



Minat Mahasiswa Menabung di Bank Mini Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan

*Desi Salvia^{1, a}, Seri Yanti Siagian^{2, b},

^{1,2)} STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia.

Email: ^adesiisaltia@gmail.com; ^bseri.yanti@stai-tbh.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.46963/jam.v5i2.806>

Cara Mensitasi Artikel ini:

Salvia, D., & Siagian, S. Y. (2022). Minat mahasiswa menabung di Bank Mini Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan. *AL-Muqayyad*, 5(2), 91-97. <https://doi.org/10.46963/jam.v5i2.806>

ABSTRACT

Keywords:

Interest in saving,
Bank Mini Syariah

Kata Kunci:

Minat Menabung,
Bank Mini Syariah

This research is motivated by the number of Islamic economics students as many as 216 or about 57% for the 2017-2020 class who save at Mini Syariah Banks, and around 43% who have not saved at Mini Syariah Banks. To find out the interest of Islamic Economics Students in saving at Mini Syariah Banks, the researchers distributed questionnaires to Islamic economics students to find out the students' interest in Islamic Mini Banks. The purpose of this study was to determine the interest in saving students of the Islamic economics study program at the Mini Syariah Bank, Auliaurasyidin Tembilahan Islamic High School. This research is a qualitative descriptive study. The results of the questionnaire research show that the interest of students of the Islamic Economics Study Program in Savings at Mini Syariah Banks, Islamic High School Auliaurasyidin Tembilahan is in the percentage of "87.6%" with the category of "Very Good". Thus, it can be concluded that the interest of students of the Islamic economics study program in saving in Islamic mini banks is in the good category.

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Diterima:
05/09/2022
Direvisi:
13/02/2022
Diterbitkan
30/12/2022

*Corresponding

Author

desiisaltia@gmail.com
[m](https://orcid.org/0000-0000-0000-0000)

Penelitian ini dilatar belakangi dengan jumlah mahasiswa ekonomi syariah sebanyak 216 atau sekitar 57% untuk angkatan 2017-2020 yang menabung di Bank Mini Syariah, dan yang belum menabung di Bank Mini Syariah ada sekitar 43%. Untuk mengetahui minat dari Mahasiswa Ekonomi Syariah menabung di Bank Mini Syariah peneliti melakukan penyebaran angket kepada mahasiswa ekonomi syariah untuk mengetahui minat dari mahasiswa terhadap bank mini syariah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui minat Menabung mahasiswa program studi ekonomi syariah di Bank Mini Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian angket menunjukkan bahwa Minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Menabung Di Bank Mini Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan berada pada persentase "87,6%" dengan katagori "Sangat Baik". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa program studi ekonomi syariah menabung di bank mini syariah dalam katagori baik.

PENDAHULUAN

Minat (interest), istilah ini menuju pada adanya intensitas perhatian yang tinggi seseorang terhadap suatu hal peristiwa, orang atau benda. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah keinginan. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat sangat besar sekali pengaruhnya sebab dengan minat, seseorang akan melakukan sesuatu



yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. (Lili Suryati, 2015: 146)

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat bukanlah merupakan suatu yang dimiliki oleh seseorang begitu saja, melainkan merupakan sesuatu yang dapat dikembangkan. Minat yang telah ada dalam diri seseorang bukanlah ada dengan sendirinya, namun ada karena adanya pengalaman dan usaha untuk mengembangkannya (Slameto, 2018: 57). Lalu menurut Syaiful Bahri Djamarah Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah menerima suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat/dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. (Syaiful Bahri Djamarah, 2002: 25).

Muchlas Suseno mengatakan bahwa awal tumbuh kembangnya minat disebabkan oleh dua hal, yaitu faktor keturunan (gen) dan faktor lingkungan. Dari faktor lingkungan, minat tumbuh melalui faktor orang tua dan juga pengalaman anak dari interaksi dengan lingkungan sosialnya. Sementara itu faktor keturunan dipercaya sebagai faktor yang melandasi tumbuhnya potensi minat. Selanjutnya sejalan dengan perkembangan usia anak, khususnya selama masa yang dikenal dengan istilah masa kritis, faktor lingkunganlah yang akan menyeleksi potensi minat tersebut dan kemudian menumbuhkembangkannya. (Muchlas Suseno, 2020: 7)

Minat menabung merupakan suatu yang berhubungan dengan rencana nasabah untuk memilih produk tertentu. Minat menabung juga dapat dikatakan sebagai pernyataan mental dari nasabah untuk pemilihan produk tabungan tertentu. Minat menabung merupakan kecenderungan nasabah untuk memilih suatu produk atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pemilihan untuk tingkat kemungkinan nasabah melakukan penyimpanan. (Doni Juni Priansa, 2017: 164)

Bank Mini Syariah (BMS) adalah lembaga keuangan syariah yang memberikan pelayanan dan edukasi perbankan syariah. Pada awalnya Bank Mini Syariah (BMS) adalah laboratorium praktikum perbankan syariah, namun pada perkembangannya dirasa perlu untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dari sisi edukasi dengan memberikan transaksi real perbankan di dalam laboratorium. Bank Mini Syariah merupakan tempat yang akan memberikan pemahaman dan pengalaman dunia real perbankan bagi siswa/mahasiswa walau ruang lingkungannya hanya di sekitar sekolah dan kampus. Pendirian bank mini syariah di maksudkan untuk mengenalkan dunia perbankan sejak dini pada dunia akademis dan sebagai wadah atau tempat pembelajaran mahasiswa tentang bank, transaksi, produk-produk serta operasional bank syariah, diharapkan mahasiswa bisa lebih intensif belajar dan mampu menguasai ilmu yang berkaitan dengan perbankan, diantaranya bagaimana mengelola perbankan secara baik dan benar. Bank mini syariah bekerja sama dengan Bank Riau Kepri yang ada di Tembilahan. Di mana

tujuan didirikan Bank mini syariah ini untuk memudahkan Mahasiswa melakukan suatu transaksi. Berikut ini tabel Mahasiswa Ekonomi Syariah dan tabel Mahasiswa Ekonomi Syariah yang Menabung di Bank Mini STAI Auliaurasyidin Tembilahan.

Tabel I.1
Jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah STAI Auliaurasyidin Tembilahan
Tahun 2017-2020

No.	Tahun	ESY
1.	2017	63
2.	2018	64
3.	2019	53
4.	2020	36
Jumlah		216

Data diatas merupakan jumlah Mahasiswa untuk angkatan 2017-2020. Di mana dari angkatan 2017 berjumlah 63, angkatan 2018 berjumlah 64, angkatan 2019 berjumlah 53, dan angkatan 2020 berjumlah 36. Jadi jumlah keseluruhan Mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2017-2020 yaitu 216.

Tabel I. 1
Jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah Menabung Di Bank Mini Syariah
STAI Auliaurasyidin Tembilahan Angkatan 2017-2020

No	Tahun	ESY
1.	2017-2020	124
Jumlah		124

Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah nasabah yang menabung di BMS untuk angkatan 2017-2020 berjumlah 124 mahasiswa.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa ada sekitar 57% dari jumlah mahasiswa Ekonomi Syariah STAI Auliaurasyidin angkatan 2017-2020 yang menabung di Bank Mini Syariah, dan yang belum menabung di Bank Mini Syariah ada sekitar 43%. Untuk mengetahui minat dari Mahasiswa Ekonomi Syariah menabung di Bank Mini Syariah peneliti melakukan penyebaran angket kepada seluruh mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2017-2020 dan melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa Ekonomi Syariah yang sampai saat ini belum membuka tabungan di Bank Mini Syariah STAI Auliaurasyidin Tembilahan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada hari kami tanggal 11 Februari 2021 peneliti melakukan wawancara singkat melalui chat kepada beberapa 4 orang mahasiswa prodi Ekonomi Syariah.

Penelitian melakukan wawancara dengan “MA” yang sampai saat ini belum membuka tabungan di BMS dengan alasan karena susah pada saat ingin melakukan

transaksi di luar karena BMS hanya dapat digunakan hanya pada saat jam operasionalnya saja dan harus ke kampus dulu.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan “RR” yang belum membuka tabungan di BMS dengan alasan bahwa menabung di BMS hanya dapat digunakan pada saat di kampus dan di Tembilahan saja apabila sedang bepergian maka tidak akan biasa digunakan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan “KA” yang belum membuka tabungan di BMS dengan alasan bahwa menabung di BMS tidak dapat digunakan pada saat berada di luar kampus, karena buku tabungan untuk menabung dan pengambilan uang hanya dapat dilakukan di BMS saja.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan “NA” yang sudah membuka tabungan di BMS dengan alasan bahwa menabung di BMS memberikan kemudahan dengan saldo awal yang rendah tanpa adanya potongan saldo pada tiap bulannya karena jika menabung pada Bank pada umumnya maka akan mendapatkan potongan pada setiap bulannya.

Dari hasil wawancara tersebut ada dari mahasiswa Ekonomi Syariah yang sampai saat ini belum berminat menabung di Bank Mini Syariah, dengan alasan bahwa Bank Mini Syariah hanya bisa digunakan pada saat berada di kampus dan di Tembilahan saja. Tetapi ada juga mahasiswa yang sudah membuka tabungan di Bank Mini Syariah dengan alasan bahwa Bank Mini Syariah memberikan kemudahan untuk melakukan suatu simpanan uang dengan saldo awal yang kecil dan tanpa potongan pada setiap bulannya, karena jika menabung pada Bank pada umumnya maka akan mendapatkan potongan pada setiap bulannya.

Pendidikan Ekonomi Syariah dari masing-masing mahasiswa mempunyai pemikiran berbeda-beda dalam memandang Bank Mini Syariah. Dari keseluruhan jumlah mahasiswa ekonomi syariah mempunyai kecenderungan yang berbeda-beda dalam memilih dan menggunakan jasa Bank Mini Syariah, dengan berbagai alasan masing-masing. Pengetahuan mahasiswa tentang ekonomi syariah seharusnya bisa menjadikan besarnya minat menabung di Bank Mini Syariah, karena mereka telah mengetahui bagaimana sistem dan operasional dari bank mini syariah tersebut.

METODE

Deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian pra eksperimen. Karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan. (Sukardi, 2005: 14)

Penelitian ini dilakukan di STAI Auliaurasyidin Tembilahan Jalan Gerilya No.12 Parit 06 Kelurahan Tembilahan Barat, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri hilir, Riau. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan terhitung dari tanggal 26 Juni 2021 – 26 September 2021.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. (Sugiono, 2019: 126) Yang dimaksud dengan populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi ekonomi syariah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan angkatan 2017-2020 yang berjumlah 216 mahasiswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiono, 2019: 127) Dalam penelitian ini penulis menggunakan Simple Random Sampling. Simpel Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dalam penelitian ini digunakan rumus Isacc dan Michael. Diperoleh total sampel sebanyak 130.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden yaitu mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2017, 2018, 2019, 2020 secara google form.

Analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengelolaan data tentang minat mahasiswa program studi ekonomi syariah menabung di bank mini syariah sekolah tinggi agama islam Auliaurrasyidin Tembilahan adalah sebagai berikut:

Tabel I.3
Rekapitulasi Hasil Angket Minat

No	Tabel	Alternatif Jawaban											
		A (SS)		B (S)		C (N)		D (TS)		E (TST)		Jumlah	
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1.	IV. 3	33	25%	92	71%	5	4%	0	0%	0	0%	130	100%
2.	IV. 4	55	42%	74	57%	1	1%	0	0%	0	0%	130	100%
3.	IV. 5	45	35%	85	65%	0	0%	0	0%	0	0%	130	100%
4.	IV. 6	76	58%	52	40%	2	1%	0	0%	0	0%	130	100%
5.	IV. 7	38	29%	92	71%	0	0%	0	0%	0	0%	130	100%
6.	IV. 8	43	33%	82	63%	5	4%	0	0%	0	0%	130	100%
7.	IV. 9	38	29%	88	68%	4	3%	0	0%	0	0%	130	100%

Desi Salvia & Seri Yanti Siagian

8.	IV. 10	85	65%	45	35%	0	0%	0	0%	0	0%	130	100%
Jumlah		413	39,5%	610	58,75%	17	1,75%	0	0%	0	0%	1040	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa dari keseluruhan hasil angket pada pernyataan Minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Menabung di Bank Mini Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan didapat 413 jawaban sangat setuju (39,5%), 610 jawaban setuju (58,75%), 17 jawaban netral (1,75%), 0 jawaban tidak setuju (0%) dan 0 jawaban sangat tidak setuju (0%).

Selanjutnya jawaban sangat setuju diberi skor 5, jawaban setuju diberi skor 4, jawaban netral diberi skor 3, jawaban tidak setuju diberi skor 2 dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1, sehingga didapat hasil:

Sangat Setuju (SS)	= 413	
Setuju (S)	= 610	
Netral (N)	= 17	
Tidak Setuju (TS)	= 0	
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 0	
Jumlah Total	= 1040	
Persentase jawaban "Sangat Setuju"		$P = 413/1040 \times 100\% = 39,5\%$
Persentase jawaban "Setuju"		$P = 610/1040 \times 100\% = 58,75\%$
Persentase jawaban "Netral"		$P = 17/1040 \times 100\% = 1,75\%$
Persentase jawaban "Tidak Setuju"		$P = 0/296 \times 100\% = 0\%$
Persentase jawaban "Sangat Tidak Setuju"		$P = 0/296 \times 100\% = 0\%$

Selanjutnya langkah untuk menentukan skor nilai dari masing-masing jawaban untuk mendapat nilai frekuensi (F) dan nilai jumlah (N).

Sangat Setuju	=	413	X 5	=	2065
Setuju	=	610	X 4	=	2440
Netral	=	17	X 3	=	51
Tidak Setuju	=	0	X 2	=	0
Sangat Tidak Setuju	=	0	X 1	=	0
Frekuensi (F)	=	4.556			

$N = \text{jumlah mahasiswa} \times \text{item pernyataan} \times \text{skor tertinggi}$
 $N = 130 \times 8 \times 5 = 5.200$

Diketahui :

$F = 4.556$

$N = 5.200$

$P = F/N \times 100\%$

$P = (4.556)/5.200 \times 100\%$

$P = 87,6\%$

Dengan demikian diketahui data hasil angket Minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Menabung Di Bank Mini Syariah STAI Auliaurasyidin Tembilahan dikategorikan “Sangat Baik” dengan persentase nilai 87,6%.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan terhadap data yang telah terkumpul dan kemudian diolah, mengenai minat menabung mahasiswa program studi ekonomi syariah di Bank Mini Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan, maka peneliti dapat diketahui bahwa Minat Menabung Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Di Bank Mini Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan dapat diketahui bahwa dikategorikan “Sangat Baik”

REFERENSI

- Djamarah, Bahri, Syaiful. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lilis, Suryati. (2015). *Manajemen Pemasaran Suatu Strategi Dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan*. Sleman: Deppublish CV Budi Utama.
- Priansa, Juni, Doni. (2017). *Prilaku Konsumen Dalam Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto.(2018). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi.(2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suseno, Muchlas.(2020). *Mengukur Minat Profesi Guru*. Jakarta Timur: Unj Press.